

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 32	<i>Notes to the Financial Statements</i>

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00219/2.1315/AU.1/09/1415-3/1/IV/2023

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Layanan Keuangan Berbagi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Layanan Keuangan Berbagi ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Layanan Keuangan Berbagi

Opinion

We have audited the financial statements of PT Layanan Keuangan Berbagi ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (Continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Henny Dewanto, CPA
Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1415

18 April 2023/April 18, 2023



00219

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022
PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022
PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Entjik S Djafar |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | DBS Tower Lt. 11 Unit 1102, Ciputra World I Jl. Prof. DR. Satrio Kav 3-5, Karet, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940 |
| Alamat Domisili/ <i>Domicile Address</i> | : | DBS Tower Lt. 11 Unit 1102, Ciputra World I Jl. Prof. DR. Satrio Kav 3-5, Karet, Kuningan, Jakarta Selatan, 12940 |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 29888707 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of the Company; |
| 2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Financial Statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the Financial Statements of the Company has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Financial Statements of the Company do not contain any improper material information or fact, nor do not omit material information or fact. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 April/April 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Director*



10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
METERAL TEMPEL
366D6AKX045141056
PT. Layanan Keuangan Berbagi
www.layananrugi.com

Entjik S Djafar
Direktur Utama/*President Director*

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	18.494.901.919	4	1.232.814.966	Cash and banks
Piutang	2.373.996.470	5	7.317.751.039	Receivables
Biaya dibayar di muka dan uang muka	109.289.679	6	9.577.983.866	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar di muka	227.442.683	10a	13.961.717	Prepaid taxes
Aset lain-lain	137.000.001	7	185.000.001	Other assets
Jumlah Aset Lancar	21.342.630.752		18.327.511.589	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	1.391.526.531	8	1.902.266.937	Fixed assets
Aset hak-guna	2.348.814.539	9a	3.523.221.809	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	98.831.460	10d	114.418.066	Deferred tax assets
Deposit sewa	316.671.900		316.671.900	Rent deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.155.844.430		5.856.578.712	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	25.498.475.182		24.184.090.301	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	5.322.057.146	11	2.519.034.970	Accrued expenses
Utang lain-lain	694.493.534		-	Other Payables
Utang pajak	755.273.414	10b	969.526.174	Tax payables
Utang pemegang saham	-	12,21	1.898.653.067	Shareholders loan
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	1.280.214.980	9b	1.125.128.796	Lease liability - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.052.039.074		6.512.343.007	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	219.412.858	13	295.992.092	Post-employment benefit liability
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	1.337.441.663	9b	2.617.656.643	Lease liability - non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.556.854.521		2.913.648.735	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	9.608.893.595		9.425.991.742	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25.000.000 per saham Modal dasar ditempatkan dan disetor penuh 100 saham	2.500.000.000	14	2.500.000.000	Share capital - par value Rp 25,000,000 per share Authorized issued and fully paid - 100 shares
Tambahan modal disetor	10.362.885	15	10.362.885	Additional paid-in capital
Saldo laba	13.379.218.702		12.247.735.674	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	15.889.581.587		14.758.098.559	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	25.498.475.182		24.184.090.301	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an
integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	94.162.263.287	16	93.638.878.710	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(58.519.719.857)	17	(62.787.476.002)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	35.642.543.430		30.851.402.708	GROSS PROFIT
Beban usaha:				<i>Operating expenses:</i>
Beban pemasaran	(12.750.113.577)	18	(1.656.097.087)	<i>Marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(21.340.121.036)	19	(28.012.220.408)	<i>General and administrative expenses</i>
LABA USAHA	1.552.308.817		1.183.085.213	OPERATING INCOME
Beban lain-lain - neto	(98.304.085)	20	(190.416.641)	<i>Other expenses - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.454.004.732		992.668.572	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban) manfaat pajak penghasilan:				<i>Income tax (expense) benefit:</i>
Pajak kini	(525.416.760)	10c	(559.398.620)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	32.479.360	10d	48.960.358	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	(492.937.400)		(510.438.262)	<i>Total</i>
LABA TAHUN BERJALAN	961.067.332		482.230.310	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	170.415.696	10d,13	47.364.830	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.131.483.028		529.595.140	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada 1 Januari 2021	2.500.000.000	10.362.885	11.718.140.534	14.228.503.419	Balance as of January 1, 2021
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	529.595.140	529.595.140	Comprehensive income for the year
Saldo pada 31 Desember 2021	2.500.000.000	10.362.885	12.247.735.674	14.758.098.559	Balance as of December 31, 2021
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.131.483.028	1.131.483.028	Comprehensive income for the year
Saldo pada 31 Desember 2022	2.500.000.000	10.362.885	13.379.218.702	15.889.581.587	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	99.106.017.856	86.321.127.671	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(30.303.625.646)	(35.266.037.352)	Cash paid to employee
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak-pihak lainnya	(47.353.728.416)	(54.432.000.095)	Cash paid to suppliers and other parties
Pendapatan bunga deposito	80.976.981	36.832.116	Interest income from deposits
Kas yang dihasilkan dari operasi	21.529.640.775	(3.340.077.660)	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(803.667.996)	(450.320.640)	Payment of corporate income tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	20.725.972.779	(3.790.398.300)	Net Cash Provided by (Used in) by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(349.239.000)	(102.654.235)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari uang jaminan	48.000.000	130.000.000	Receipt from security deposit
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(301.239.000)	27.345.765	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pemegang saham	(1.898.653.067)	1.411.100.000	Receipts from (payment to) shareholder
Pembayaran liabilitas sewa (Catatan 9b)	(1.266.687.600)	(1.266.687.600)	Payments of lease liabilities (Note 9b)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.165.340.667)	144.412.400	Net Cash Provided by (used in) Investing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	17.259.393.112	(3.618.640.135)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.232.814.966	4.849.996.520	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
Dampak perubahan selisih kurs pada kas dan bank	2.693.841	1.458.581	Effect of foreign exchange on cash and banks
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	18.494.901.919	1.232.814.966	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Layanan Keuangan Berbagi (Perusahaan) didirikan pada tanggal 24 Januari 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 59 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0004187.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 26 Januari 2018.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, di mana perubahan terakhir dilakukan untuk perubahan susunan Direksi dan Komisaris. Perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 20 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Yulendra Adi Pramana, S.H., M.kn., Notaris di Tangerang. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0088850 tanggal 20 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Perusahaan berkedudukan di DBS Tower Lt.11 unit 1102 Ciputra World satu. Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris utama	Christine
Komisaris	-
Direksi	
Direktur Utama	Entjik S Djafar
Direktur	Joni Budiono
Direktur	Tao Zui
Direktur	Wang Bingjie

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing 24 dan 25 karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 18 April 2023.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Layanan Keuangan Berbagi (the Company) was established on January 24, 2018 based on Notarial Deed No. 59 of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0004187.AH.01.01.TAHUN 2018 dated January 26, 2018.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment being for the change in Board of Directors and Commissioner. The latest amendment was covered by Notarial Deed No. 8 dated December 20, 2022 of Yulendra Adi Pramana, S.H., M.kn., Notary in Tangerang. This amendment has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0088850 dated December 20, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company activities is information technology-based money lending services providers.

The Company is located at DBS Tower Lt.11 unit 1102 Ciputra World satu. Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

b. Commissioners, Directors and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
			Board of Commissioners
		Liang Siyuan	President Commissioner
		Charisa Dini	Commissioner
			Board of Directors
		Entjik S Djafar	President Director
		Wahyu Surya Ariyanto	Director
		-	Director
		-	Director

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has approximately 24 and 25 permanent registered employees (unaudited).

c. Authorization of Financial Statements

These financial statements have been authorized by Boards of Directors of the Company, who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 18, 2023.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait lainnya yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa"; dan
- Siaran Pers DSAK-IAI, "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and also related the Financial Services Authority (OJK) regulations.

b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared under historical cost convention and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Reporting currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Company.

The preparation of financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company's management to exercise judgment in applying Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor position of the Company are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments";
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases"; and
- DSAK-IAI Press Release, "Attributing Benefit to Periods of Service".

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, 2024 dan 2025, adalah sebagai berikut:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023, 2024 and 2025, are as follows:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants".

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan merupakan salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, 1) hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau 2) Perusahaan mengalihkan aset keuangan dan pengalihan tersebut memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Instruments

Financial assets and liabilities are recognized in the statement of financial position when, and only when, the Company becomes one party to the contractual provisions of such instruments.

Financial Assets

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs;*
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss; and*
- (iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether the cash flows are solely payment of principal and interest. As of December 31, 2022, the Company only had financial assets which are classified as financial assets measured at amortized cost.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial recognition.

Financial assets measured at amortised cost

This classification applied to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which has cash flows that meet "the solely payments of principal and interest" criteria.

At initial recognition, receivables that do not have a significant financing component are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost is recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognised when, and only when, 1) the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or 2) the Company transfers the financial assets and the transfer qualifies for derecognition.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dapat diukur 1) pada biaya perolehan diamortisasi atau 2) nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan (atau bagian dari liabilitas keuangan) yang berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut yang akan terdampak. Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas aset keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi dimasa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

At initial recognition, financial liabilities are measured at their fair value minus transaction costs those are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. After initial recognition, financial liabilities might be measured 1) at amortised cost or 2) fair value through profit or loss. As of December 31, 2022, all of the financial liabilities are measured at amortised cost using effective interest method.

Financial liabilities (or a part of financial liabilities) are derecognized when, and only when, such liabilities are extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires. The differences between the carrying amount of financial liabilities (or a part of financial liabilities) those extinguished or transferred to other party and the consideration paid are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The Company compares the risk of a default occurring on the financial asset as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial asset as at the date of recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since intial recognition.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit aset keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

e. Pembiayaan Tanpa Tanggung Renteng

Seluruh kontrak pembiayaan yang dilakukan Perusahaan merupakan pembiayaan tanpa tanggung renteng. Perusahaan tidak mempunyai risiko kredit atas pembiayaan yang diberikan oleh pemberi pinjaman kepada peminjam. Perusahaan tidak mencatat piutang pembiayaan tersebut (pendekatan neto).

f. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Masa manfaat ekonomi, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial asset based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of financial asset has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for receivables without significant financing component.

e. Financing without Recourse

All financing contracts entered by the Company are financing without recourse. The Company does not have any credit risk on financing given by lenders to borrowers. The Company does not record the financing receivables (net approach).

f. Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at acquisition cost which comprises of its purchases price, borrowing cost and other directly attributable cost of bringing the asset to its present condition and location.

Subsequent to initial recognition, the Company uses the cost model which all fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate, if any, accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss in the year when the assets are derecognized.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

f. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan peralatan, kendaraan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sejak aset tersebut siap digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan yaitu 4 dan 5 tahun.

g. Sewa

Perusahaan sebagai Lessee

Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak tersebut adalah, atau memuat, sewa. Suatu kontrak adalah atau memuat sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar pembayaran sewa yang akan dibayar selama masa sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan lessee. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansial, dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga dan jumlah yang diharapkan untuk dibayar dalam jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan yang wajar untuk opsi pembelian jika ditentukan untuk dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk mengakhiri sewa jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi pengakhiran sewa.

Aset hak-guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal awal sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan beban bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan taksiran masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Fixed Assets (Continued)

Subsequent costs are included in the carrying amount of assets or recognized as a separate asset, whichever is appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Company and the cost can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the year when the replacement occurs. The entire cost of repairs and maintenance are charged to the profit or loss.

Depreciation of equipment, vehicles and leasehold are computed using the straight-line method since that assets are ready for used based on the estimated useful lives of the assets, which is 4 and 5 years.

g. Lessee

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company recognizes lease liabilities at the amount of lease payments that will be paid over the lease term, discounted using the lessee's incremental borrowing rate. Lease payments include fixed payments, including substantially fixed payments, less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for purchase option if it is determined to be exercised by the Company and the payment of penalty to terminate the lease if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option.

The right-of-use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received.

After the inception date of the lease, the amount of the lease liabilities is increased to reflect the interest charges and less lease payments made. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

g. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessee (Lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah akan diperlakukan sama dengan sewa operasi dalam PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa dengan dasar garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa disajikan terpisah di laporan posisi keuangan. Penyusutan aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa disajikan dalam laba rugi.

h. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 yang merupakan turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Pendapatan

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Lessee (Continued)

Company as a Lessee (Continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Company will recognize lease payments on a straight-line basis during the lease period in profit or loss.

Right-of-use assets and lease liabilities are presented separately in the statement of financial position. Depreciation of right-of-use assets and interest charges on lease liabilities are presented in profit and loss.

h. Post-employment Benefit Liability

The Company post-employment benefits for the year ended December 31, 2022 are determined based on Government Regulation (PP) No. 35 of 2021 as a guideline of the Job Creation No. 11 of 2020.

The amount recognized as post-employment benefit liability in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs.

i. Recognition of Revenue and Expense

Revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

Revenue

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan (Lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Pendapatan *platform* ditentukan berdasarkan persetujuan antara Perusahaan dan pemberi pinjaman.

Pendapatan *platform* diakui berdasarkan persentase yang diakui di awal pada saat pemberi pinjaman setuju untuk memberikan pinjaman kepada pengguna (suatu periode waktu).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Recognition of Revenue and Expense (Continued)

Revenue (Continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Platform fees are determined based on agreements among the Company and lenders.

Platform revenue is recognized based on percentage recognized at up front when the lender agreed to provide loans to end user (point in time).

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

j. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731
1 China Yuan Renminbi (CNY)	2.257

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Foreign Currency Transaction and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates last published by Bank Indonesia for the year. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the year.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used to Rupiah are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
14.269	United States Dollar 1 (USD)	
2.238	Chinese Yuan Renminbi 1 (CNY)	

k. Transactions with Related Parties

In these financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties, which were made under the same as well as different terms and conditions with non-related parties, are disclosed in the Notes to the Financial Statements.

l. Income Tax

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Current tax is recognized upon taxable income in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

I. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tanggahan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tanggahan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tanggahan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tanggahan tersebut.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat memengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan bisnis model aset keuangan dan arus kas kontraktual yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

I. Income Tax (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each end of the reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty of these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liabilities affected in future periods.

a. Judgments

In the process of applying accounting policies, management has made the judgments that may significantly affect the amounts recognized in the financial statement. Judgment which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements is classification of financial assets and liabilities.

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flows characteristic as set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Piutang Perusahaan hanya berasal dari satu pihak yaitu pihak pemberi pinjaman sesuai dengan perjanjian komisi. Oleh karena itu, perhitungan ada atau tidak adanya penurunan nilai dinilai menggunakan metode individu.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat dari aset tetap berdasarkan periode di mana aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Taksiran masa manfaat ditinjau setidaknya setiap tahun dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau komersial atau perubahan dalam penggunaan aset ini. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi ini yang disebabkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 8.

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak ada ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments (Continued)

Provision for impairment of financial assets

The Company's receivable is made up by one party which is the party providing loan as stated in the commission agreement. As such, whether or not the value is impaired, impairment calculations will use the individual method.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing situations and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fixed assets

The Company estimated the useful lives of its fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence or change in the use of these assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above.

The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 8.

Taxation

The Company as a tax payer calculates its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. Difference in tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax payables and tax expenses.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Perusahaan mempunyai satu perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK No. 73, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Company has a lease agreement where the Company acts as a lessee in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred to the lessee based on PSAK No. 73, which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management used the Company incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai Perusahaan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja yang dipersiapkan oleh manajemen hanya digunakan asumsi tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto serta diasumsikan bahwa karyawan akan bekerja sampai usia pensiun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Post-employment benefit liability

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

In the calculation of post-employment benefit liability prepared by the management, the assumptions of increase in salary and discount rates were used with the assumption that the employees will work until retirement age.

4. KAS DAN BANK

	2021
Kas	
Kas kecil	30.000.000
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.852.567.312
PT Bank Sinarmas Tbk	400.203.617
PT Bank Neo Commerce Tbk	100.035.765
PT Bank Central Asia Tbk	55.517.682
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.027.240
PT Bank UOB Indonesia	7.612.485
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.537.696
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank UOB Indonesia	14.559.827
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.400.708
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
<u>China Yuan Renmimbi</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.439.587
Subjumlah	18.464.901.919
Jumlah	18.494.901.919

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai rekening escrow di bank yang digunakan untuk menampung dana pemberi pinjaman sebesar Rp 16.500.870.821.

4. CASH AND BANKS

	2021	
		Cash on Hand
	30.000.000	Petty cash
		Cash in Banks
		<u>Rupiah</u>
	532.622.387	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	462.820.398	PT Bank Sinarmas Tbk
	-	PT Bank Neo Commerce Tbk
	155.851.222	PT Bank Central Asia Tbk
	172.964	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	8.119.260	PT Bank UOB Indonesia
	6.987.360	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		<u>United States Dollar</u>
	13.394.296	PT Bank UOB Indonesia
	9.431.524	PT Bank OCBC NISP Tbk
	5.468.023	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	496.133	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		<u>Chinese Yuan Renmimbi</u>
	7.451.399	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	1.202.814.966	Sub-total
	1.232.814.966	Total

As of December 31, 2022, the Company has escrow accounts in banks that were used for retaining lenders' funds amounting to Rp 16,500,870,821.

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG

Akun ini merupakan komisi atas jasa *platform* yang akan diterima Perusahaan pada tahun 2022. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.373.996.470 dan Rp 7.317.751.039.

5. RECEIVABLES

This account represents commissions from platform services to be received by the Company for year 2022. Balance as of December 31, 2022 and 2021 amounts to Rp 2,373,996,470 and Rp 7,317,751,039, respectively.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	2022
Uang muka	-
Biaya dibayar di muka:	
Sewa	82.222.225
Asuransi	27.067.454
Data servis	-
Pemeliharaan	-
Jumlah	109.289.679

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2021	
	8.906.031.821	Advance
		Prepaid payment:
		Rent
		Insurance
		Data service
		Maintenance
Jumlah	9.577.983.866	Total

Uang muka merupakan pembayaran di awal untuk jasa pekerjaan *risk control* kepada pihak Credit Tag Pte., Ltd (pihak ketiga) yang telah diselesaikan pada tahun 2022.

Advance payment is first payment for risk control work services to Credit Tag Pte., Ltd., (third party) which was settled in 2022.

7. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan uang jaminan sewa kantor. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 137.000.001 dan Rp 185.000.001.

7. OTHER ASSETS

This account represents security deposit of rent office. Balance as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 137,000,001 and Rp 185,000,001, respectively.

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Kendaraan	693.300.000	-	-	693.300.000	Vehicles
Peralatan	845.954.678	39.628.500	-	885.583.178	Equipment
Prasarana	2.136.460.435	309.610.500	-	2.446.070.935	Leasehold
Jumlah Biaya Perolehan	3.675.715.113	349.239.000	-	4.024.954.113	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Kendaraan	467.511.458	173.325.000	-	640.836.458	Vehicles
Peralatan	451.352.543	209.755.022	-	661.107.565	Equipment
Prasarana	854.584.175	476.899.384	-	1.331.483.559	Leasehold
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.773.448.176	859.979.406	-	2.633.427.582	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.902.266.937			1.391.526.531	Book Value

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut (Lanjutan):

2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Kendaraan	693.300.000	-	-	693.300.000	Vehicles
Peralatan	743.300.443	102.654.235	-	845.954.678	Equipment
Prasarana	2.136.460.435	-	-	2.136.460.435	Leasehold
Jumlah Biaya Perolehan	3.573.060.878	102.654.235	-	3.675.715.113	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Kendaraan	294.186.458	173.325.000	-	467.511.458	Vehicles
Peralatan	251.059.594	200.292.949	-	451.352.543	Equipment
Prasarana	427.292.087	427.292.088	-	854.584.175	Leasehold
Jumlah Akumulasi Penyusutan	972.538.139	800.910.037	-	1.773.448.176	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	2.600.522.739			1.902.266.937	Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 859.979.406 dan Rp 800.910.037 dibebankan seluruhnya pada beban umum dan administrasi (Catatan 19).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

The details and movements of fixed assets are as follows (Continued):

Depreciation expense for year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 859,979,413 and Rp 800,910,037, respectively was charged entirely to general and administrative expenses (Note 19).

Management believes that there is no impairment indicator of fixed assets as at the reporting date.

9. SEWA

Berdasarkan kontrak perjanjian sewa ruangan No. 001/SKCBBD/011/19 antara Perusahaan dengan PT Multi Pratama Nusantara tanggal 2 Desember 2019, bahwa Perusahaan menyetujui untuk menyewa ruangan kantor seluas 570,82 m² selama 5 tahun dari tanggal 16 Januari 2020 - 15 Januari 2025.

a. Aset Hak-guna

	2022	2021	
Saldo awal	3.523.221.809	4.697.629.078	<i>Beginning balance</i>
Beban penyusutan selama tahun berjalan (Catatan 19)	(1.174.407.270)	(1.174.407.269)	<i>Depreciation charge for the year (Note 19)</i>
Saldo Akhir	2.348.814.539	3.523.221.809	Ending Balance

9. LEASES

Based on office - lease agreement No. 001/SKCBBD/011/19 between the Company and PT Multi Pratama Nusantara dated December 2, 2019, that the Company agreed to rent office space of 570.82 m² for 5 years from January 16, 2020 - January 15, 2025.

a. Right-of-use assets

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SEWA (Lanjutan)			9. LEASES (Continued)
b. Liabilitas Sewa	2022	2021	
Jangka pendek	1.280.214.980	1.125.128.796	Current
Jangka Panjang	1.337.441.663	2.617.656.643	Non-current
Jumlah	2.617.656.643	3.742.785.439	Total
	2022	2021	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognised in profit or loss
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 19)	1.174.407.270	1.174.407.269	Depreciation charge of right-of-use assets (Note 19)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 20)	141.558.804	189.701.008	Interest charge on lease liabilities (Note 20)
Jumlah	1.315.966.074	1.364.108.277	Total
Berikut mutasi liabilitas sewa:			The following is movement of leased liabilities:
	2022	2021	
Saldo awal	3.742.785.439	4.819.772.031	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Beban bunga (Catatan 20)	141.558.804	189.701.008	Interest expense (Note 20)
Pembayaran sewa	(1.266.687.600)	(1.266.687.600)	Payment of leases
Saldo Akhir	2.617.656.643	3.742.785.439	Ending Balance
10. PERPAJAKAN			10. TAXATION
a. Pajak Dibayar di Muka	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	227.442.683	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan: Pasal 21	-	13.961.717	Income Tax: Article 21
Jumlah	227.442.683	13.961.717	Total
b. Utang Pajak	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	-	575.038.542	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4(2)	95.378	1.972.968	Article 4(2)
Pasal 21	139.366.082	-	Article 21
Pasal 23	21.899.467	26.110.604	Article 23
Pasal 25	46.616.552	-	Article 25
Pasal 26	505.759.663	-	Article 26
Pasal 29	41.536.272	366.404.060	Article 29
Jumlah	755.273.414	969.526.174	

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expense (Benefit)

	2022	2021	
Pajak kini	525.416.760	559.398.620	Current tax
Pajak tangguhan	(32.479.360)	(48.960.358)	Deferred tax
Neto	492.937.400	510.438.262	Net
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:			
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	1.454.004.732	992.668.572	Profit before income tax
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban penyusutan	(43.547.450)	(18.398.355)	Depreciation expense
Beban imbalan kerja (Catatan 19)	141.902.428	143.549.761	Employee benefit (Note 19)
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 19)	1.174.407.270	1.174.407.269	Depreciation of right-of-use asset (Note 19)
Pembayaran sewa	(1.266.687.600)	(1.266.712.600)	Rental payment
Beban bunga sewa (Catatan 20)	141.558.804	189.701.008	Interest lease expense (Note 20)
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	851.402.787	1.356.972.579	Non-deductible expenses for tax
Penghasilan bunga	(64.782.743)	(29.466.933)	Interest income
Taksiran laba fiskal	2.388.258.228	2.542.721.301	Estimated fiscal income
Laba kena pajak - dibulatkan	2.388.258.000	2.542.721.000	Taxable income - rounded
Pajak kini	525.416.760	559.398.620	Current tax
Dikurangi pajak dibayar di muka Pasal 25	483.880.488	192.994.560	Less prepayment of income tax Article 25
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	41.536.272	366.404.060	Estimated Income Tax Payable Article 29

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan	1.454.004.732	992.668.572	Profit before income tax
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	319.880.990	218.387.086	Tax calculated at applicable rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	187.308.613	298.533.901	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(14.252.203)	(6.482.725)	Income subject to final tax
Beban pajak penghasilan	492.937.400	510.438.262	Income tax expense

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (Continued)

c. Income Tax Expense (Benefit) (Continued)

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

d. Deferred Tax

Details of deferred tax assets are as follows:

		2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Penyusutan	27.872.758	(9.580.439)	-	18.292.319	Depreciation	
Aset hak guna	21.427.049	10.841.265	-	32.268.314	Right-of-use assets	
Liabilitas imbalan pascakerja	65.118.259	31.218.534	(48.065.966)	48.270.827	Post-employment benefits liabilities	
Jumlah	114.418.066	32.479.360	(48.065.966)	98.831.460	Total	
		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Penyusutan	31.920.396	(4.047.638)	-	27.872.758	Depreciation	
Aset hak guna	-	21.427.049	-	21.427.049	Right-of-use assets	
Liabilitas imbalan pascakerja	46.896.623	31.580.947	(13.359.311)	65.118.259	Post-employment benefits liabilities	
Jumlah	78.817.019	48.960.358	(13.359.311)	114.418.066	Total	

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Permintaan Penjelasan atas data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari kantor pajak atas tahun pajak 2019 di mana terdapat indikasi kurang bayar pajak. Perusahaan tidak setuju dengan koreksi pajak dari kantor pajak dan telah mengirim surat tanggapan atas SP2DK tersebut ke kantor pajak dan sampai tanggal laporan diterbitkannya laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima hasil tanggapan dari kantor pajak.

e. Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang mengubah antara lain UU No. 6 Tahun 1983 tentang "Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan", UU No. 7 Tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan", UU No. 8 Tahun 1983 tentang "Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah" dan ketentuan terkait dengan pajak karbon. Berdasarkan UU ini tarif pajak penghasilan badan ditetapkan sebesar 22%.

11. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2022
Data servis	2.254.452.937
Gaji dan tunjangan	1.117.321.059
Outsourcing	995.536.351
Platform	482.331.082
Layanan pesan singkat	397.006.116
Konsultan	57.791.667
Lain-lain	17.617.934
Jumlah	5.322.057.146

12. UTANG PEMEGANG SAHAM

	2022
Leyu8 Limited	-
Jumlah	-

Pinjaman dari Leyu8 Limited (pihak berelasi) merupakan pinjaman di luar kegiatan usaha. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan. Pada tahun 2022, Perusahaan telah melunasi semua pinjaman dari Leyu8 Limited.

10. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax (Continued)

Management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's future taxable incomes.

In 2022, the Company received a Request Letter for Data and Explanation (SP2DK) from the tax office for the 2019 fiscal year where there is an indication of tax underpayment. The company already disagreed with tax corrections from tax office and sent a response letter to the tax office and until the issuance date of these financial statements, the Company has not received a response from the tax office.

e. Harmonization of Tax Regulation

On October 29, 2021, the Government has enacted Law No. 7 of 2021 on "Harmonization of Tax Regulations" which amends, among others, Law No. 6 of 1983 on "General Provisions and Tax Procedures", Law No. 7 of 1983 on "Income Tax", Law No. 8 of 1983 on "Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods" and regulations related to carbon tax. Based on this law, enacted corporate tax rate is 22%.

11. ACCRUED EXPENSES

	2021	
	612.347.357	Data service
	897.867.851	Salaries and allowances
	-	Outsourcing
	870.254.790	Platform
	114.310.404	Short message service
	24.254.568	Consultant
	-	Other
Jumlah	2.519.034.970	Total

12. SHAREHOLDER LOAN

	2021	
	1.898.653.067	Leyu8 Limited
Jumlah	1.898.653.067	Total

Loan from Leyu8 Limited (related parties) represent loan for non-operational activities. The loan has no interest and it is unsecured. In 2022, the Company has paid all loans from Leyu8 Limited.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja.

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	295.992.092	213.166.472
Biaya jasa kini (Catatan 19)	121.058.026	128.734.052
Biaya bunga (Catatan 19)	20.844.402	14.815.709
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(218.481.662)	(60.724.141)
Saldo Akhir	219.412.858	295.992.092

13. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITY

As of December 31, 2022 and 2021, the Company recorded post-employment benefit liability.

The reconciliation between the beginning balance and the ending balance of post-employment benefit liability during the year is as follows:

Beginning balance
Current service cost (Note 19)
Interest cost (Note 19)
Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Ending Balance

14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued And Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Leyu8 Limited	70	70,00%	1.750.000.000	Leyu8 Limited
Astral Tech Limited	15	15,00%	375.000.000	Astral Tech Limited
Christine	15	15,00%	375.000.000	Christine
Jumlah	100	100,00%	2.500.000.000	Total

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih kurs dari pembayaran setoran modal di tahun 2019 sebesar Rp 10.362.885.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the exchange rate difference from the capital payments in 2019 amounting to Rp 10,362,885.

16. PENDAPATAN

	2022	2021
Pendapatan platform	94.162.263.287	93.638.878.710
Jumlah	94.162.263.287	93.638.878.710

16. REVENUE

Platform fee
Total

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2022
Pengembangan <i>software</i> (Catatan 22d)	17.616.513.600
Biaya sumber daya	15.405.264.795
Layanan verifikasi pesan singkat	11.028.023.746
Pengendalian risiko	7.318.655.085
Layanan data	3.993.195.251
Biaya <i>platform</i>	3.158.067.380
Jumlah	58.519.719.857

17. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2021	
	21.527.513.910	<i>IT software development</i> (Note 22d)
	18.151.408.605	<i>Outsource fee</i>
	6.718.074.002	<i>Short message</i> <i>verification service</i>
	3.355.067.754	<i>Risk control</i>
	11.681.343.031	<i>Data service</i>
	1.354.068.700	<i>Platform cost</i>
Jumlah	62.787.476.002	Total

18. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

	2022
Pemasaran digital (Catatan 22c)	12.317.000.000
Aplikasi pemasaran	433.113.577
Jumlah	12.750.113.577

18. MARKETING EXPENSES

The details of marketing expenses are as follows:

	2021	
	1.014.253.741	<i>Digital marketing (Note 22c)</i>
	641.843.346	<i>Marketing applications</i>
Jumlah	1.656.097.087	Total

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022
Gaji dan tunjangan	15.268.089.413
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9a)	1.174.407.270
Jasa profesional	1.154.291.800
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	859.979.406
Perlengkapan kantor	739.684.571
Asuransi	650.451.480
Sewa bangunan dan kantor	622.185.179
Pelayanan dan pemeliharaan	340.828.899
Transportasi dan perjalanan dinas	296.091.817
Imbalan kerja (Catatan 13)	141.902.428
Pajak	74.868.160
Jamuan dan representatif	-
Lain-lain	17.340.613
Jumlah	21.340.121.036

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2021	
	17.628.323.705	<i>Salaries and allowances</i>
	1.174.407.269	<i>Depreciation of right-of-use asset</i> (Note 9a)
	1.641.540.964	<i>Professional fee</i>
	800.910.037	<i>Depreciation of fixed assets (Note 8)</i>
	1.383.066.066	<i>Office supplies</i>
	16.453.708	<i>Insurance</i>
	1.981.153.816	<i>Building and office rent</i>
	555.734.234	<i>Service and maintenance</i>
	293.386.287	<i>Transportation and office</i> <i>travel</i>
	143.549.761	<i>Employee benefit (Note 13)</i>
	936.856.768	<i>Tax expenses</i>
	1.456.837.793	<i>Meals and representation expenses</i>
	-	<i>Others</i>
Jumlah	28.012.220.408	Total

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian penghasilan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Selisih kurs - neto	2.579.269	4.503.455	Foreign exchange rate - net
Pendapatan bunga	64.782.743	29.466.933	Interest income
Administrasi bank	(24.107.293)	(34.686.021)	Bank charges
Beban bunga			Interest expense
liabilitas sewa (Catatan 9b)	(141.558.804)	(189.701.008)	from lease liabilities (Note 9b)
Neto	(98.304.085)	(190.416.641)	Net

20. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

21. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dari transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationships</i>
Leyu8 Limited	Utang pemegang saham/ <i>Shareholder loan</i>	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>

21. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship of a related party transaction are as follows:

b. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi terdiri dari:

b. Transactions and balances to a related party consist of:

	2021	
Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ <i>Percentage to Total Liabilities</i>	
Utang Pemegang Saham (Catatan 12)	1.898.653.067	20,14%
		Shareholder loan (Note 12)

22. PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan (sebagai penyelenggara) mengadakan Perjanjian Tingkat Layanan kepada Teching Pte., Ltd., (pihak ketiga - sebagai pemberi pinjaman) dalam memberikan pelayanan *platform* teknologi finansial *peer to peer lending*. Biaya layanan *platform* sebesar 0,16% per hari. Biaya *platform* ini dibebankan untuk setiap transaksi yang berhasil dicairkan kepada para peminjam. Jika terjadi gagal bayar oleh pengguna seluruhnya akan ditanggung oleh pemberi pinjaman. Jangka waktu perjanjian dimulai dari 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Januari 2024.

22. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. On February 1, 2021, the Company (as organizer) entered into a Service Level Agreement with Teching Pte., Ltd., (third party - as lender) in providing peer to peer lending financial technology platform services. Platform service fee of 0.16% per day. This platform fee is charged for each transaction that is successfully disbursed to borrowers. If there is a default by the user, all of them will be borne by the lender. The term of the agreement starts from February 1, 2021 to January 31, 2024.

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan (sebagai pengelola *channeling*) mengadakan Perjanjian Kerjasama Channeling No. 206/LKB/BD/VIII/2022 dengan PT Bank Neo Commerce Tbk (sebagai pemberi pinjaman) di mana pemberi pinjaman menunjuk dan memberi wewenang kepada pengelola *channeling* untuk mengelola, menyetujui dan menyalurkan fasilitas kredit kepada pengguna. Pengelola *channeling* harus memastikan bahwa pengguna yang dapat memperoleh dan mengakses fasilitas kredit ini merupakan pengguna yang memenuhi kriteria sesuai perjanjian ini. Fasilitas pinjaman wajib diasuransikan dan biaya asuransi ditanggung oleh pengelola *channeling*. Plafon maksimal yang diberikan kepada pengguna yaitu sebesar Rp 20.000.000 dengan suku bunga 15% efektif per tahun. Jangka waktu perjanjian ini selama 12 bulan sejak perjanjian ini di tanda tangani.
- c. Pada tanggal 8 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian *digital marketing* dengan Credit Tag Pte., Ltd (pihak ketiga) di mana Perusahaan akan menerima jasa digital marketing. Biaya layanan ditentukan oleh Credit Tag Pte., Ltd., di mana biaya layanan diatur secara adil oleh Credit Tag Pte., Ltd., sesuai dengan layanan. Perjanjian ini berlaku sejak perjanjian ini ditandatangani dan akan berakhir jika salah satu pihak menandatangani perjanjian ini di mana salah satu pihak yang ingin mengakhiri perjanjian ini wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum pihak yang ingin mengakhiri perjanjian ini perjanjian.
- d. Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan layanan dengan Xitan Technology (Beijing) Co., Ltd., (pihak ketiga) dimana Perusahaan akan menerima layanan pengembangan perangkat lunak IT. Perusahaan akan mengeluarkan surat perintah kerja kepada Xitan Technology (Beijing) Co., Ltd., dimana Xitan Technology (Beijing) Co., Ltd., akan melakukan jasa sesuai dengan surat perintah kerja tersebut, terkait biaya layanan akan sesuai dengan kesepakatan antara Perusahaan dan Xitan Technology (Beijing) Co., Ltd. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak perjanjian ini ditandatangani dengan opsi Perjanjian ini untuk diperbaharui selama 2 (dua) tahun lagi pada masa akhir masa kontrak perjanjian ini.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

22. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

- b. On August 26, 2022, the Company (as the channeling manager) entered into a Channeling Cooperation Agreement No. 206/LKB/BD/VIII/2022 with PT Bank Neo Commerce Tbk (as the lender) in which the lender appoints and authorizes the channeling manager to manage, approve and distribute credit facilities to end user. Channeling managers must ensure that users who can obtain and access this credit facility are end user who meet the criteria according to this agreement. The loan facility must be insured and insurance costs are borne by the channeling manager. The maximum ceiling given to users is Rp 20,000,000 with an effective interest rate of 15% per year. The term of this agreement is 12 months from the date this agreement is signed.
- c. On October 8, 2021, the Company entered into a digital marketing agreement with Credit Tag Pte., Ltd., (third party) wherein the Company will receive digital marketing services. The services fee is determined by Credit Tag Pte., Ltd., where the service fee is regulated fairly by Credit Tag Pte., Ltd in accordance with the services. This agreement is effective since this agreement is signed and will end if one of the parties terminates this agreement where one of the parties wishing to terminate this agreement is obliged to give written notification to other party 30 (thirty) calendar days before the wishing party wants to terminate this agreement.
- d. On January 1, 2021, the Company entered into a service provision agreement with Xitan Technology (Beijing) Co., Ltd., (third party) whereby the Company will receive IT software development services. The company will issue a work order to Xitan Technology (Beijing) Co., Ltd., where Xitan Technology (Beijing) Co., Ltd., will perform services in accordance with the work order, regarding service fees will be in accordance with the agreement between the Company and Xitan Technology (Beijing) Co., Ltd. This agreement is valid for 2 (two) years since this agreement was signed with the option of this Agreement to be renewed for another 2 (two) years at the end of the contract period of this agreement.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks facing by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (foreign exchange risk and interest rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan memiliki risiko kredit dari kegiatan operasi termasuk bank, piutang, aset lain-lain dan deposit sewa.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bank	18.464.901.919	1.202.814.966
Piutang	2.373.996.470	7.317.751.039
Aset lain-lain	137.000.001	185.000.001
Deposit sewa	316.671.900	316.671.900
Jumlah	<u>21.292.570.290</u>	<u>9.022.237.906</u>

Berikut merupakan tabel yang memberikan informasi mengenai kualitas kredit dan analisis umur dari aset keuangan Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021:

		<u>2022</u>						
		<u>Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/Neither past due nor impaired</u>	<u>1 - 30 hari/ 1 - 30 days</u>	<u>31 - 60 hari/ 31 - 60 days</u>	<u>61 - 90 hari/ 61 - 90 days</u>	<u>Lebih dari 90 hari/ Over 90 days</u>	<u>Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ past due and impaired</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Bank	18.464.901.919	-	-	-	-	-	18.464.901.919	Banks
Piutang	2.373.996.470	-	-	-	-	-	2.373.996.470	Receivables
Aset lain-lain	137.000.001	-	-	-	-	-	137.000.001	Other Assets
Deposit sewa	316.671.900	-	-	-	-	-	316.671.900	Rent deposits
Jumlah	<u>21.292.570.290</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>21.292.570.290</u>	Total
		<u>2021</u>						
		<u>Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/Neither past due nor impaired</u>	<u>1 - 30 hari/ 1 - 30 days</u>	<u>31 - 60 hari/ 31 - 60 days</u>	<u>61 - 90 hari/ 61 - 90 days</u>	<u>Lebih dari 90 hari/ Over 90 days</u>	<u>Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ past due and impaired</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Bank	1.202.814.966	-	-	-	-	-	1.202.814.966	Banks
Piutang	7.317.751.039	-	-	-	-	-	7.317.751.039	Receivables
Aset lain-lain	185.000.001	-	-	-	-	-	185.000.001	Other Assets
Deposit sewa	316.671.900	-	-	-	-	-	316.671.900	Rent deposits
Jumlah	<u>9.022.237.906</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.022.237.906</u>	Total

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from its operating activities including banks, receivables, other assets and rent deposits.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure faced by the Company as of December 31, 2022 and 2021:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets as of December 31, 2022 and 2021:

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan tidak rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Perusahaan hanya mempunyai transaksi dalam mata uang asing, yaitu dari saldo bank.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki utang yang dikenakan suku bunga sehingga Perusahaan tidak mempunyai risiko suku bunga.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan, termasuk jadwal jatuh tempo utang, secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu dan menjaga kecukupan kas dan bank.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Risk

Company was not exposed to foreign exchange risk. Company has only transactions in foreign currency which is from bank.

Interest Rate Risk

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no interest-bearing debt so that the Company does not have interest rate risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flows indicate that the short-term income is not sufficient to cover short-term expenditures.

Management manages liquidity risk by monitoring cash flows projections and actual cash flows continually, including the loan maturity, periodically collect from customers to make timely payments and maintaining sufficient cash and banks.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2022 and 2021:

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Biaya masih harus dibayar	5.322.057.146	-	5.322.057.146	Accrued expenses
Utang lain-lain	694.493.535	-	694.493.535	Other payables
Liabilitas sewa	1.280.214.980	1.337.441.663	2.617.656.643	Lease liability
Jumlah	7.296.765.661	1.337.441.663	8.634.207.324	Total
	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Biaya masih harus dibayar	2.519.034.970	-	2.519.034.970	Accrued expenses
Utang pemegang saham	1.898.653.067	-	1.898.653.067	Shareholder loan
Liabilitas sewa	1.125.128.796	2.617.656.643	3.742.785.439	Lease liability
Jumlah	5.542.816.833	2.617.656.643	8.160.473.476	Total

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LAYANAN KEUANGAN BERBAGI
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat kas dan bank, piutang, aset lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang pemegang saham telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek. Nilai liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan liabilitas sewa didasarkan pada suku bunga acuan pasar dan nilai deposit sewa adalah tidak signifikan terhadap total aset.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL STATEMENTS

The carrying amount of cash and banks, receivables, other assets, accrued expenses, other payables and shareholder loan approximate their fair value due to short-term maturities of these financial instruments. The carrying amount of lease liabilities approximate its fair value due to the interest rate used for discounting the lease liabilities are based on market reference interest rate and value of rent deposit is insignificant to total assets.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

		2022		
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan bank	18.494.901.919	18.494.901.919		Cash and banks
Piutang	2.373.996.470	2.373.996.470		Receivables
Aset lain-lain	137.000.001	137.000.001		Other assets
Deposit sewa	316.671.900	316.671.900		Rent deposits
Jumlah	21.322.570.290	21.322.570.290		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Biaya masih harus dibayar	5.322.057.146	5.322.057.146		Accrued expenses
Utang lain-lain	694.493.535	694.493.535		Other payables
Liabilitas sewa	2.617.656.643	2.617.656.643		Lease liability
Jumlah	8.634.207.324	8.634.207.324		Total
		2021		
		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan bank	1.232.814.966	1.232.814.966		Cash and banks
Piutang	7.317.751.039	7.317.751.039		Receivables
Aset lain-lain	185.000.001	185.000.001		Other assets
Deposit sewa	316.671.900	316.671.900		Rent deposits
Jumlah	9.052.237.906	9.052.237.906		Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Biaya masih harus dibayar	2.519.034.970	2.519.034.970		Accrued expenses
Utang pemegang saham	1.898.653.067	1.898.653.067		Shareholder loan
Liabilitas sewa	3.742.785.439	3.742.785.439		Lease liability
Jumlah	8.160.473.476	8.160.473.476		Total